

## **Analisis Bibliometrik Muslimah Berkarier pada Database Dimensions**

**Alya Huriah Assegaff**

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin,  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[alyahuriahassegaff@gmail.com](mailto:alyahuriahassegaff@gmail.com)

### **Abstract**

This study of career Muslim women explains the participation of women in the world of work or those whose sphere of influence is in the public sector, but it also raises several provocative questions about the role of women as internal person in charge of the family. So this issue is debated among Muslim academics. In addition, the purpose of this research is to collect and analyze existing data related to these career Muslim women. The method used is bibliometric analysis with database dimensions on the keyword "career Muslim women" in 84 articles. By using this database, data can be found that can be analyzed in several categories, namely research categories, publication developments, researchers and places of publication related to research on Muslim women with careers. The results obtained after conducting this research are that the highest research category is found, namely in the study category in society. This research develops every year so that the highest research is found in 2019, although this research needs to be increased again by researchers, related to researchers tend to be evenly distributed and the place of publication that publishes the most, namely the journal Marwah Jurnal Perempuan. It should be noted that it is important to study career Muslim women in order to know what professions should be like for women in Islam or so on. Thus this study needs to be further developed and maintained.

**Keywords:** Bibliometric; Career; Muslim

### **Abstrak**

Kajian tentang wanita muslimah yang berkarier ini menjelaskan partisipasi wanita dalam dunia kerja atau mereka yang lingkup pengaruhnya berada di sektor publik, selain itu juga menimbulkan beberapa pertanyaan provokatif tentang peran wanita sebagai penanggung jawab internal keluarga. Sehingga masalah ini

diperdebatkan di kalangan akademisi Muslim. Selain itu, tujuan penelitian ini untuk mengumpulkan serta menganalisis data yang sudah ada terkait muslimah berkarier tersebut. Metode yang digunakan adalah analisis bibliometrik dengan database dimensions pada kata kunci "muslimah berkarier" sebanyak 83 artikel. Dengan menggunakan Database tersebut dapat ditemukan data yang bisa dianalisis dengan beberapa kategori yaitu kategori riset, perkembangan publikasi, peneliti serta tempat publikasi terkait penelitian Muslimah Berkarier. Hasil yang didapatkan setelah melakukan penelitian ini yaitu ditemukannya kategori riset tertinggi yaitu pada kategori studi dalam masyarakat. Penelitian ini berkembang setiap tahunnya sehingga di temukan penelitian paling tertinggi pada tahun 2019 meskipun demikian penelitian ini perlu ditingkatkan kembali oleh para peneliti, terkait peneliti cenderung merata dan tempat publikasi yang paling banyak mempublikasikan yaitu jurnal Marwah Jurnal Perempuan. Perlu diketahui bahwa pentingnya mengkaji muslimah berkarier ini agar mengetahui seperti apa profesi yang seharusnya pada wanita dalam Islam atau lain sebagainya. Dengan demikian kajian ini perlu dikembangkan lagi dan dipertahankan.

**Kata Kunci:** Berkarier; Bibliometrik; Muslimah

### **Pendahuluan**

Muslimah berkarier adalah seorang Wanita yang terpelajar, memegang posisi tanggung jawab, dan meraih sukses besar di tempat kerja (Afra, 2008). Lebih khusus lagi, wanita karier adalah mereka yang sepenuhnya mengabdikan diri pada satu atau lebih pekerjaan dalam jangka waktu yang lama untuk memajukan kehidupan, karier, dan posisi otoritas mereka (Thobroni, 2019). Namun yang sering terlihat di lapangan adalah para istri sering diperlakukan seperti selir biasa. Perempuan seringkali dipandang lemah, terbuang, dan hanya sebagai "alat pelengkap" bagi suaminya (Vanryan et al., 2020). Meskipun sekarang sudah memasuki masa modern, kepercayaan tradisional bahwa perempuan harus membersihkan diri sendiri atau menangani pekerjaan rumah tangga lainnya telah tertanam dalam budaya Indonesia dan sangat sulit untuk diubah (Suci, 2018). Di sisi lain, ada yang percaya bahwa perempuan dapat memiliki pekerjaan di luar rumah yang sesuai dengan karakter dan martabatnya (Toha et al., 2016).

Menurut Badan Pusat Statistik (2017), proporsi tenaga kerja formal perempuan meningkat dari tahun 2015 ke tahun 2017. Dengan persentase sebesar 37,78% pada tahun 2015, meningkat menjadi 38,16% pada tahun 2016 dan 38,63% pada tahun 2017. Selanjutnya menurut Hae dan Kusumiati (2020), peningkatan angkatan kerja perempuan di daerah, khususnya NTT, lebih besar 2,28% dibandingkan angkatan kerja laki-laki, yaitu sebesar 2,14%, selama tahun 2014 dan 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran perempuan lebih berubah. Awalnya, mereka hanya sebatas mengurus rumah, tetapi sekarang, berkat akses yang sama terhadap pendidikan dan kesempatan kerja bagi perempuan dan laki-laki, mereka dapat membantu perekonomian negara mereka (Pratiwi, 2020).

Penelitian terkait dengan Muslimah Berkarier sudah cukup banyak diteliti oleh para ahli dengan dua kategori. Kategori pertama yaitu Hukum Islam terhadap muslimah berkarier. Di dalam Islam, selama mereka tidak memamerkan aurat atau bertindak angkuh, wanita Muslimah diperbolehkan bekerja untuk membantu suaminya. (Nurliana, 2017) serta tidak lupa akan kewajiban utama seorang istri adalah mengurus rumah, dan tidak melanggar hak suami atau hak anak-anaknya (Juwita, 2018). Kategori yang kedua yaitu dilihat dari segi feminisme Muslimah berkarier. Kajian feminisme Muslimah berkarier percaya bahwa gagasan feminisme tidak tepat untuk wanita Muslim. Bahkan, sejumlah aktivis perempuan menuduh Islam membatasi kemerdekaan perempuan dengan alasan menurut pandangannya, Islam menolak kebebasan perempuan. Karena Islam adalah agama laki-laki, perempuan tidak memiliki nilai di dalamnya. (Darlis, 2015). Dengan adanya feminisme banyak argumen berpendapat bahwa laki-laki dan perempuan harus menikmati hak yang sama karena jika laki-laki bisa, perempuan juga bisa. Islam dituduh oleh feminisme karena mendiskriminasi perempuan (Jahtrawati, 2021). Namun dari beberapa penelitian Muslimah berkarier tersebut belum ada yang meneliti pemetaan perkembangan penelitian Muslimah berkarier secara komprehensif.

Penelitian ini mencoba melengkapi dan menjawab kekurangan dari studi literatur yang sudah dijelaskan di atas. Peneliti akan lebih memfokuskan pada pemetaan perkembangan penelitian tentang muslimah berkarier secara lebih mendalam. Maka dari itu untuk mewujudkan tujuan tersebut dapat dirumuskan menjadi pertanyaan yaitu (a) Kajian bidang ilmu apa sajakah yang meneliti tentang muslimah berkarier, (b) Bagaimana perkembangan penelitian muslimah berkarier setiap tahunnya, (c) Siapa sajakah yang meneliti tentang muslimah berkarier, (d) Dimana sajakah yang menerbitkan penelitian Muslimah berkarier.

## **Tinjauan Pustaka**

### **1. Pengertian Muslimah**

Wanita muslimah menurut Islam adalah wanita penganut agama yang menjunjung tinggi amar ma'ruf nahi munkar dan mentaati semua perintah Allah SWT. Kepribadian seorang wanita muslimah dapat disimpulkan dari sifat-sifat yang menunjukkan ketakwaannya terhadap Islam (Azlaila & Khotimah, 2022). Wanita juga bisa menjadi wanita karier, profesional dengan keahlian tertentu dan kesabaran wanita dalam menghadapi segala jenis rasa sakit adalah salah satu contoh praktik moral yang terpuji yang dianjurkan oleh agama. Menjadi muslimah yang baik memang tidak selalu sederhana, namun selalu bermanfaat untuk diperjuangkan. Ia harus menunaikan segala kewajiban sebagai anak, istri, ibu, dan peran-peran lainnya dalam kehidupan agar menjadi wanita muslimah sejati atau wanita saleh yang sesuai dengan Islam (Lindawati, 2018). Seorang perempuan, secara kodrati harus bersikap sabar karena secara internal perempuan memiliki sifat yang lemah lembut dibandingkan laki-laki (IKA, 2021).

Wanita muslimah adalah satu-satunya wanita yang mampu mempersiapkan diri untuk sosialisasi semacam itu di dunia wanita kontemporer, yang kondisinya saat ini semakin terpuruk akibat kelelahan dan hipotek akibat pilar kehidupan jahiliyah dan gemerlap filosofi materialisme yang membutuhkan berbagai masyarakat manusia dan petunjuk Tuhan. Untuk memisahkan diri dari wanita lain di alam semesta, mereka harus terlebih dahulu mengenali identitas asli mereka, kembali ke pola ciptaan mereka sendiri dan ide-ide suci mereka, dan mengembangkan kepribadian asli mereka seperti yang diridhai Allah dan Rasul-Nya (Hasyimi, 1997).

### **2. Pengertian Berkarier**

Tujuan karier adalah posisi tertinggi yang akan dipegang seseorang dalam suatu organisasi, sedangkan karier adalah keseluruhan posisi atau posisi yang dapat dipegang seseorang dalam suatu organisasi selama masa kerjanya. Berikut adalah beberapa definisi karier. Menurut Mathis & Jackson, karier seseorang adalah kumpulan pekerjaan yang mereka pegang sepanjang hidup mereka yang relevan dengan bidang pekerjaan mereka. Sedangkan menurut Cascio karier dapat dilihat dari perspektif yang berbeda: Menurut Mathis & Jackson mengemukakan bahwa karier adalah rangkaian posisi yang berkaitan dengan kerja yang ditempati seseorang sepanjang hidupnya. Sedangkan menurut Cascio karier dapat dilihat dari

perspektif yang berbeda: According to one definition, a career is a person's lifelong series of jobs held by them. This is an honest profession. From a different angle, a career is a person's idea of where they are heading in their professional lives. Menurut pandangan Cascio, karier adalah tahapan pekerjaan yang dia jalani sepanjang hidupnya. Di sisi lain, karier adalah bagaimana perasaan seseorang ketika terlibat dalam kehidupan profesionalnya. Selain itu, menurut Handoko, karier mencakup setiap pekerjaan atau jabatan yang dipegang seseorang selama masa kerjanya. Karier terdiri dari serangkaian peristiwa atau pekerjaan yang dilakukan sepanjang perjalanan hidup seseorang yang menawarkan stabilitas dan kedamaian untuk membentuk sikap dan perilaku.

Menurut beberapa definisi di atas, karier adalah serangkaian peristiwa atau pekerjaan yang dilakukan sepanjang perjalanan hidup seseorang yang menawarkan stabilitas dan ketenangan guna membentuk sikap dan perilaku tertentu (Lasweny, 2015).

### 3. Bibliometrik

Bibliometrika berasal dari kata biblio atau bibliography dan metrics. Bibliometrics adalah pengukuran dan analisis statistik buku dan karya sastra lainnya (Diodato, 1994). Bibliometrics bertujuan untuk memberikan metode deskriptif dalam mengukur dan mengevaluasi berbagai aspek komunikasi untuk menjelaskan sifat dan arah perkembangan serta proses komunikasi tertulis (Sulistyo-Basuki, 2001).

Dua metode dasar yang digunakan dalam analisis bibliometrik adalah *performance analysis* dan *science mapping*. Evaluasi terhadap indikator ilmiah seperti organisasi, negara, penulis, dan data dilakukan melalui *Performance analysis*. Sedangkan unsur struktural dan dinamis sebuah publikasi ilmiah dideskripsikan menggunakan *science mapping*. Dalam melakukan analisis ini, data yang biasanya digunakan adalah artikel, buku, artikel konferensi, ulasan jurnal dan sebagainya yang diambil dari pusat-pusat database besar seperti Deminsions, Scopus, Web of Science, dan google scholar (Nawangsari et al., 2020).

Penelitian ini sendiri mengambil data dari database Deminsions. Pencarian sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan kata kunci Muslimah Berkarier. Setelah melakukan pencarian kata kunci, peneliti mendapatkan sekitar 83 artikel.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengidentifikasi penelitian dalam tema Muslimah berkarier. Pendekatan



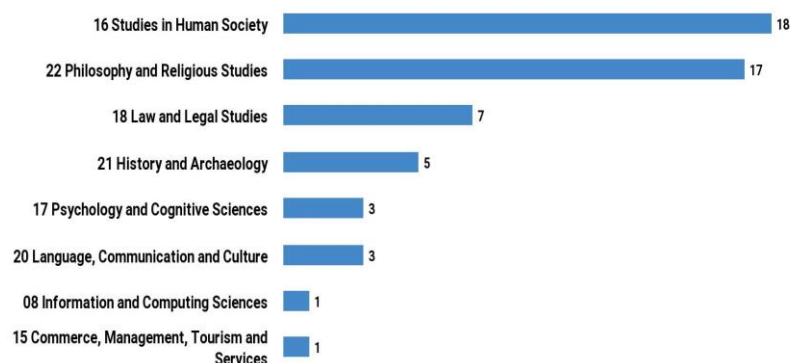
ini dapat digunakan untuk menggambarkan populasi data secara sering dan umum. Tujuan dari penelitian yang menggunakan pendekatan bibliometrik ini adalah untuk menganalisis publikasi yang berkaitan dengan bidang studi untuk menentukan konsep penelitian yang sedang dibahas (Gupta, B. M., & Bhattacharya, 2004).

Dalam penelitian ini terdapat lima tahapan yang dilakukan, yaitu penentuan kata kunci, pencarian data, pemilihan artikel, validasi data, dan analisis data. Untuk menentukan kata kunci penelitian disesuaikan dengan tujuan yaitu mengenai karier bagi seorang muslimah. Oleh karena itu kata kunci yang diambil yaitu "Muslimah Berkarier" sesuai dengan kata kunci umum terkait Karier bagi Seorang Muslimah. Setelah itu carilah data sesuai kata kunci tersebut yang sudah diterbitkan sampai tahun 2021. Pencarian dengan kata kunci tersebut dilakukan di Database dimension pada tanggal 24 September 2022, karena database setiap harinya mengalami pengumpulan dan pembaharuan data maka dari itu untuk menghindari pembaruan harian tersebut. Setelah menemukan data dalam publikasi kemudian dipilih dan divalidasi sehingga data tersebut dapat dibaca dan dianalisis baik dengan dilakukan dalam bentuk diagram atau tabel. Sehingga terbentuknya empat kategori analisis, yaitu diantaranya kategori riset bidang keilmuan, perkembangan penelitian pertahun, peneliti yang aktif meneliti, dan tempat yang menerbitkan tentang penelitian tersebut.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Kategori Riset Bidang Keilmuan Muslimah Berkarier

number of publications in each research category. (Criteria: see below)



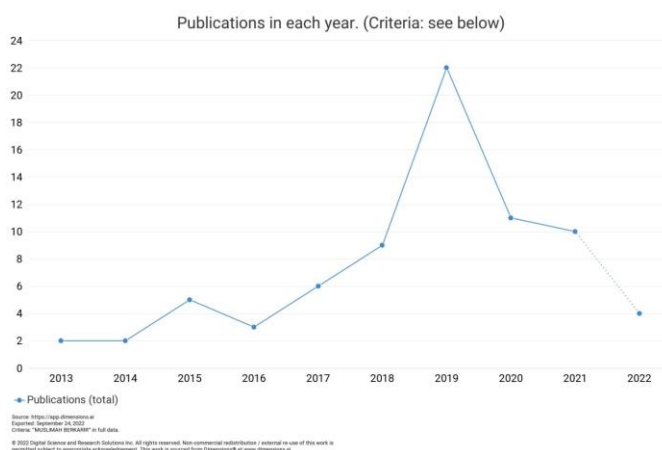
Source: <https://app.dimensions.ai>  
Exported: September 24, 2022  
Criteria: "MUSLIMAH BERKARIR" in full data.

© 2022 Digital Science and Research Solutions Inc. All rights reserved. Non-commercial redistribution / external re-use of this work is permitted subject to appropriate acknowledgement. This work is sourced from Dimensions® at [www.dimensions.ai](http://www.dimensions.ai).

Gambar 1

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa penelitian Muslimah Berkarier cukup banyak diteliti. paling banyak masuk yaitu dalam kategori *Studies in Human Society* dengan jumlah 18 artikel. Dalam kategori riset *Philosophy and Religious Studies* sebanyak 17 artikel. Kategori riset paling sedikit dalam penelitian ini adalah *Information and Computing Sciences* dan *Commerce, Management, Tourism and Service* 1 artikel.

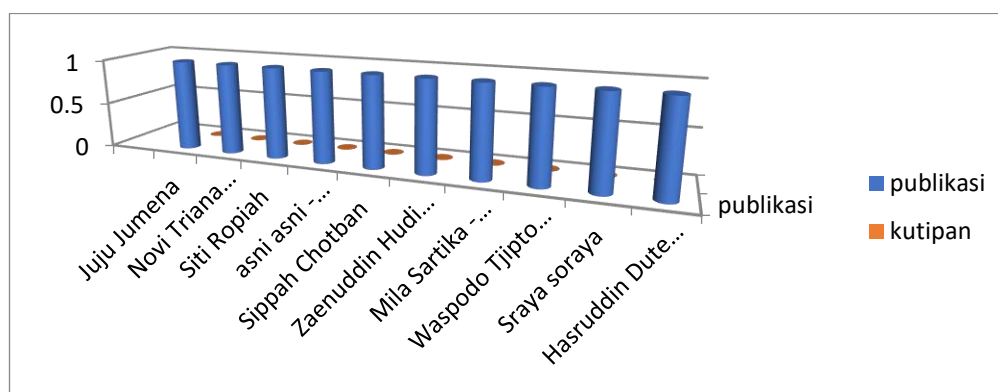
## 2. Perkembangan Tahun Publikasi Penelitian Muslimah Berkarier



Gambar 2

Artikel terbanyak diterbitkan antara tahun 2013 dan 2022 pada tahun 2019, dengan 22 artikel diterbitkan, seperti yang ditunjukkan pada diagram di atas. Dua artikel dari jurnal dengan judul "Karier Muslimah" diterbitkan pada tahun 2013–2014.

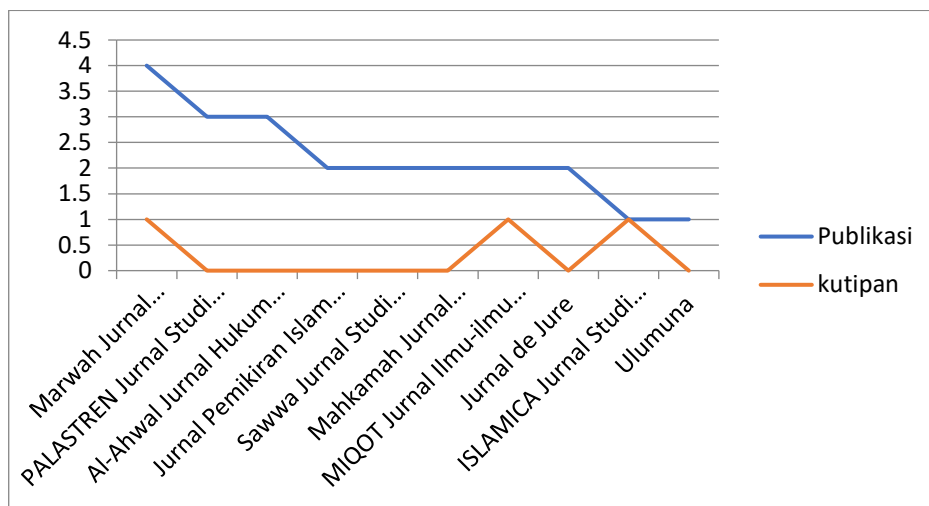
## 3. Peneliti Paling Produktif yang Meneliti terkait Muslimah Berkarier



Gambar 3

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua penulis karya dengan tema 'Muslimah Berkarier' menghasilkan analisis dan publikasi yang sama yaitu 1 publikasi dan 1 kutipan di setiap orang yang menerbitkan artikel itu.

#### 4. Tempat Menerbitkan Penelitian terkait Muslimah Berkarier



Gambar 4

Setelah di analisis dari diagram tersebut yang menempati peringkat pertama dalam publikasi artikel ini adalah Marwah Jurnal Perempuan, dan pada peringkat kedua ditempati oleh PALASTREN Jurnal Studi Gender, dan pada peringkat ketiga diduduki oleh al-Ahwal Jurnal Hukum dan lain sebagainya.

#### Kesimpulan

Penelitian ini menyajikan temuan eksplorasi peneliti Muslimah Berkarier, sebagaimana penelitian yang telah dipaparkan. Studi ini menganalisis bidang riset, perkembangan penelitian, peneliti dan tempat publikasi terkait dengan penelitian Muslimah Berkarier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian Muslimah Berkarier masih harus lebih ditingkatkan dan dikaji lagi oleh para ahli. Pada kategori riset Muslimah Berkarier dominan diteliti dalam bidang *Studies in Human Society*. Selain itu terkait perkembangan penelitian muslimah berkarier cenderung meningkat pada setiap tahunnya dengan jumlah penelitian tertinggi terjadi pada tahun 2022 meskipun ini harus lebih di kembangkan lagi. Tidak ada peneliti yang



dominan bahkan cenderung merata terkait jumlah publikasinya. Tempat publikasi penelitian Muslimah Berkarier paling banyak oleh jurnal Marwah Jurnal Perempuan.

Penelitian ini tentu masih memiliki keterbatasan, contohnya basis data yang masih menggunakan satu basis data sehingga hasilnya tidak bisa digeneralisir untuk seluruh penelitian muslimah berkarier secara umum. Oleh karena itu, diharapkan di masa mendatang terdapat penelitian lanjutan yang lebih komprehensif yang misalnya menggunakan beberapa basis data lain seperti Google Scholar, Web of Science dan lain sebagainya.

### Referensi

- Afra, A. (2008). *Panduan Amal Perempuan Shalihah*. Afra Publishing.
- Azlaila, T., & Khotimah, N. (2022). *Material Flow Cost Accounting Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1443 H / 2022 M*.
- Darlis. (2015). Feminism, Interpretation, Career Woman. *Musawa*, 7(2), 183–206.
- Diodato, V. (1994). *Dictionary of bibliometrics*. The Haworth Press.
- Gupta, B. M., & Bhattacharya, S. (2004). (2004). *Bibliometric approach towards mapping the dynamics of science and technology*. *DESIDOC Journal of Library & Information Technology*. 3–8.
- Hasyimi, M. A. Al. (1997). *Jati Diri Wanita Muslimah*. Pustaka Al Kautsar.
- Ika, P. A. (2021). *Dakwah Melalui Kajian Sister Fillah Di Masjid Al-Mujahiddin Enggal Bandar Lampung Dalam Membentuk Perempuan Muslimah*.  
[http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/14295%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/14295/2/SKRIPSI BAB 1%262.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/14295%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/14295/2/SKRIPSI%20BAB%201%20262.pdf)
- Jahtrawati, A. P. (2021). Kajian Feminisme Dalam Novel Wanita Berkarier Surga Karya Felix Silauw. *AUFKLARUNG: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra ...*, 10(3), 207–215.  
<https://etdci.org/journal/AUFKLARUNG/article/view/127%0Ahttps://etdci.org/journal/AUFKLARUNG/article/download/127/128>
- Juwita, D. R. (2018). Pandangan Hukum Islam Terhadap. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 6(2), 4.
- Lasweny, R. (2015). 2Mm02136. *Thesis UAJY*, 10–23. <http://ejournal.uajy.ac.id/8918/>
- Lindawati, T. (2018). Proses Hijrah Muslimah Menuju Kejayaan Islam. *Proses Hijrah Muslimah Menuju Kejayaan Islam*, 1–12.
- Nawangarsi, A. T., Junjuran, M. I., & Mulyono, R. D. A. P. (2020). Sustainability Reporting: Sebuah Analisis Bibliometrik Pada Database Scopus. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(2), 137–157.

- <https://doi.org/10.30871/jaat.v5i2.2182>
- Nurliana, N. (2017). Wanita Karier Menurut Hukum Islam. *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman*, 9(1), 70. <https://doi.org/10.24014/af.v9i1.3823>
- Pratiwi, I. W. (2020). Work Life Balanced Pada Wanita Karier Yang Telah Berkeluarga. *Jp3Sdm*, 10(1), 75. file:///C:/Users/Windows 10/Downloads/755-1489-1-SM.pdf
- Suci, A. (2018). *Persepsi Masyarakat Terhadap Peran Ganda Penyuluh Perempuan Di Kua Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan*.
- Sulistyo-Basuki, et al. (2001). *Kajian Jaringan Komunikasi Ilmiah di Indonesia dengan menggunakan Analisis Subjek dan Analisis Sitiran, Laporan Final Hibah Bersaing VII/3 Perguruan Tinggi*. Universitas Indonesia.
- Thobroni, A. (2019). Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Wanita Karier). *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 2(1), 61. <https://doi.org/10.30659/jspi.v2i1.4016>
- Toha, M., Hasan, K., & Fatkhurrozi, T. (2016). Peran Wanita Karier Dalam Ekonomi Islam. *AL-'ADALAH: Jurnal Syariah Dan Hukum Islam*, 1(3), 50-63.
- Vanryan, G. L. A., Asfiyak, K., & Kurniawati, D. A. (2020). Istri Karier Menurut Hukum Islam Dan Pespektif Gender. *Hikmatina Jurnal Ilmiah Hukum Keluarga Islam*, 2(3), 1-11.  
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>